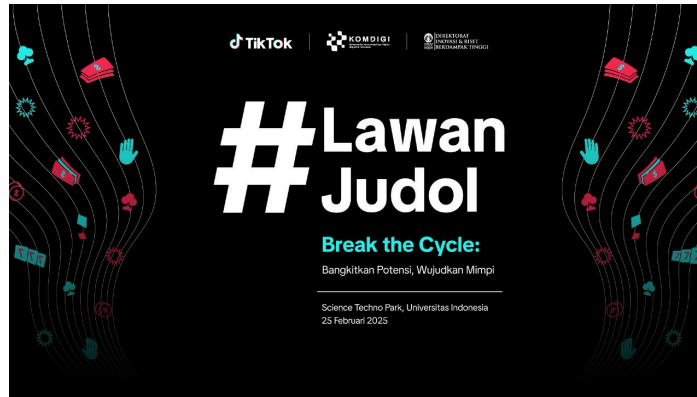


SIARAN PERS

TikTok Indonesia Luncurkan Kampanye #LawanJudol; Tegaskan Komitmen Lawan Aktivitas Perjudian Online bersama Komdigi RI

Melalui laman khusus dalam aplikasi, TikTok bersama Komdigi RI berdayakan masyarakat dan generasi muda akan bahaya dan cara melawan judi online dari sumber otoritatif.



Depok, 28 Februari 2025 – TikTok Indonesia bersama **Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia** resmi meluncurkan kampanye bertajuk **#LawanJudol** untuk meningkatkan kesadaran tentang bahaya judi online (judol) pada Selasa (25/2) lalu. Mengangkat tema "**Break The Cycle – Bangkitkan Potensi, Wujudkan Mimpi**", TikTok kian menegaskan komitmennya dalam menciptakan ekosistem digital yang lebih aman dan positif.

Komitmen ini diwujudkan melalui kebijakan untuk menekan penyebaran konten terkait perjudian online, melindungi pengguna dari risikonya dengan fitur keamanan dan moderasi yang kuat, serta menyediakan informasi kredibel dari sumber tepercaya. Kampanye ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama generasi muda, tentang bahaya perjudian online serta mendorong pemanfaatan media sosial yang lebih produktif.

Langkah Nyata TikTok dalam Memerangi Perjudian Online

Hilmi Adrianto, Head of Public Policy and Government Relations TikTok Indonesia, menegaskan bahwa TikTok memiliki [kebijakan ketat terhadap judol](#), di mana semua konten yang mempromosikan atau memfasilitasi aktivitas perjudian dilarang di platform. Sepanjang Januari hingga Desember 2024, TikTok telah menghapus sekitar 900.000 video terkait perjudian online.

Dari jumlah tersebut, sekitar 86% dihapus sebelum menerima tayangan, menunjukkan efektivitas sistem moderasi proaktif TikTok yang didukung oleh teknologi otomatis. Lebih dari 99% penghapusan konten terkait perjudian juga dilakukan secara proaktif tanpa menunggu laporan pengguna. Selain itu, TikTok juga telah menghapus lebih dari 2,2 juta komentar dan hampir 35.000 iklan berbayar yang mempromosikan perjudian selama periode yang sama.

"TikTok berkomitmen untuk memerangi penyebaran perjudian online melalui kebijakan yang jelas, fitur keamanan yang kuat, dan moderasi ketat untuk melindungi pengguna, terutama generasi muda, dari risiko yang ditimbulkan. Melalui laman kampanye #LawanJudol di platform, kami juga menyediakan informasi kredibel dan edukatif dari sumber tepercaya



untuk meningkatkan literasi digital masyarakat. Kami berharap kampanye ini dapat menjadi langkah kolaboratif untuk membangun ekosistem digital yang lebih positif dan aman," jelas Hilmi.

Kampanye #LawanJudol Resmi Diluncurkan di TikTok dengan Dukungan Pemerintah

Acara peluncuran kampanye #LawanJudol yang berlangsung di Auditorium Gedung Science Techno Park, Universitas Indonesia ini dihadiri oleh berbagai pemangku kepentingan, antara lain pemerintah, akademisi, perwakilan industri digital, komunitas kreator, serta mahasiswa.

Direktur Jenderal Pengawasan Ruang Digital Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia, Alexander Sabar, yang hadir mewakili Menteri Komunikasi dan Digital Meutya Hafid, membuka acara dengan menegaskan pentingnya kolaborasi lintas sektor dalam memberantas judol yang semakin marak.

"Perjudian online tidak hanya berdampak pada aspek finansial tetapi juga pada kesehatan mental dan masa depan generasi muda. Kolaborasi antara pemerintah, industri, dan akademisi sangat diperlukan untuk menciptakan ruang digital yang lebih aman dan edukatif. Pemerintah berkomitmen untuk terus memperketat pengawasan serta bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk platform digital seperti TikTok. Kami mengapresiasi langkah TikTok dalam mendukung upaya edukasi digital melalui kampanye #LawanJudol yang melibatkan generasi muda secara aktif," ujar **Alexander Sabar, Direktur Jenderal Pengawasan Ruang Digital Komdigi RI.**

Melalui sinergi antara pemerintah, komunitas, dan TikTok, kampanye #LawanJudol diharapkan dapat menjangkau lebih banyak masyarakat luas, terutama generasi muda dan memberikan dampak nyata dalam meningkatkan literasi digital serta mencegah perilaku berisiko seperti judol.

Diskusi Interaktif: Membedah Bahaya Perjudian Online

TikTok juga menggelar diskusi interaktif untuk mengupas dampak negatif perjudian online terhadap generasi muda, bersama narasumber dari pemerintah, akademisi, dan komunitas kreator. Diskusi terarah ini membahas tentang bahaya kecanduan, gangguan akademik, hingga krisis finansial yang dapat timbul akibat terlibat dalam perjudian online.

Laras Sekarasih, Ph.D, Dosen Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, menjelaskan bahwa perjudian online berpotensi menciptakan siklus ketergantungan yang sulit diputus, dengan risiko kecanduan yang tinggi. Direktur Kemitraan Komunikasi Lembaga dan Kehumasan, Kementerian Komunikasi dan Digital RI, Marroli Jeni Indarto menegaskan pentingnya sinergi antara regulasi dan literasi digital dalam memberantas perjudian online, serta mengimbau masyarakat untuk tidak terlibat dalam segala bentuk judi online. Sementara itu, kreator TikTok Samuel Christ mendorong generasi muda untuk memanfaatkan platform digital secara produktif demi mendukung pengembangan diri dan potensi positif.



Mendorong Kolaborasi untuk Masa Depan Digital yang Lebih Aman

Untuk mendukung masyarakat, khususnya generasi muda, dalam mengakses informasi terpercaya seputar cara melawan judol, TikTok juga menghadirkan [laman resmi kampanye #LawanJudol](#). Laman khusus yang tersedia di dalam aplikasi ini menyediakan berbagai informasi dan sumber daya otoritatif yang dihimpun dari **Kementerian Komunikasi dan Digital, Kementerian Koordinator Bidang Pemberdayaan Manusia**, serta **Kantor Komunikasi Presiden**. Selain menyediakan informasi terkait cara melawan penyebaran judol, laman #LawanJudol juga menghadirkan berbagai konten edukatif tentang bahaya judol dari kreator, layanan aduan (*hotline*) pemerintah, serta cara melaporkan konten terduga judol kepada TikTok.

Untuk informasi lebih lanjut terkait cara melawan judi online bersama TikTok dan Kementerian Komunikasi dan Digital, kunjungi laman resmi kampanye **#LawanJudol di TikTok [di sini](#)**.

###

Tentang TikTok


TikTok merupakan destinasi terdepan untuk video mobile berdurasi singkat. Misi kami adalah untuk menginspirasi kreativitas dan membawa kebahagiaan. TikTok memiliki kantor global, termasuk di Los Angeles, New York, London, Paris, Berlin, Dubai, Singapura, Jakarta, Seoul, dan Tokyo.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

The Hoffman Agency sebagai perwakilan TikTok Indonesia

- Paryono Nitisuwito (pnitisuwito@hoffman.com/+62 811 1313 913)
- Ferally Mahardhika Sutejo (fsutejo@hoffman.com/+62 815 7207 2277)

Link to photos:

 Foto Launching Campaign #LawanJudol by TikTok

Lampiran

Kutipan Narasumber:

1. "Regulasi dan literasi digital harus berjalan beriringan. Pemerintah terus berupaya memberantas perjudian online dengan kebijakan yang tegas, tetapi edukasi publik juga harus diperkuat agar masyarakat, khususnya mahasiswa, tidak mudah terjerumus," - **Marroli Jeni Indarto, Direktur Kemitraan Komunikasi Lembaga dan Kehumasan, Kementerian Komunikasi dan Digital RI**
2. "Judol dengan motivasi rekreasi atau melepas stres dapat berkelindan dengan ilusi mendapatkan kekayaan secara instan. Secara probabilitas, orang akan kalah ketika melakukan judol. Namun, dalam keadaan merugi manusia akan cenderung mengambil risiko yang tidak rasional. Ini yang menyebabkan orang sulit berhenti bahkan ketika sudah mengalami kerugian besar. Oleh sebab itu, penting untuk mahasiswa menemukan kanal rekreasi dan metode pelepasan stres yang lebih sehat," - **Laras Sekarasih, Ph.D, Dosen/Peneliti, Kelompok Riset Psikologi Ekonomi dan Konsumen, Fakultas Psikologi Universitas Indonesia**
3. "Anak muda harus menyadari bahwa media sosial bisa menjadi alat untuk pertumbuhan diri dan peluang karier, bukan hanya hiburan semata. Gunakan platform ini untuk hal-hal yang bermanfaat, bukan untuk aktivitas berisiko seperti judi online," - **Samuel Christ, Founder Seefluencer & Kreator TikTok**

Caption foto:



(dari ki-ka: **Alexander Sabar, Direktur Jenderal Pengawasan Ruang Digital, Komdigi RI dan Hilmi Adrianto, Head of Public Policy and Government Relations, TikTok Indonesia**)

Caption: TikTok Indonesia bersama Kementerian Komunikasi dan Digital RI resmi meluncurkan kampanye #LawanJudol untuk meningkatkan kesadaran tentang bahaya perjudian online (judol). Kampanye ini mendorong masyarakat, termasuk generasi muda, untuk melawan aktivitas judol dengan menerapkan kebiasaan digital yang lebih positif dan produktif.



(dari ki-ka: Samuel Christ, Founder Seefluencer & Kreator TikTok; Laras Sekarasih, Ph.D, Dosen/Peneliti, Kelompok Riset Psikologi Ekonomi dan Konsumen, Fakultas Psikologi Universitas Indonesia; Marroli Jeni Indarto, Direktur Kemitraan Komunikasi Lembaga dan Kehumasan, Kementerian Komunikasi dan Digital RI; Hilmi Adrianto, Head of Public Policy and Government Relations, TikTok Indonesia)

Caption: Dalam peluncuran kampanye #LawanJudol, TikTok menggelar diskusi interaktif bersama pemerintah, akademisi, industri digital, dan kreator TikTok untuk membahas dampak negatif perjudian online serta pemanfaatan media sosial untuk membangun perilaku positif di ruang digital.

###